

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 5 November 2025

Global

Indeks saham utama Amerika Serikat (AS) bergerak turun menyusul kinerja keuangan beragam. Indeks Nasdaq yang didominasi saham teknologi mencatat penurunan yang tajam dengan turun 486,09 poin atau 2,0% menjadi 23.348,64. S&P 500 juga merosot 80,42 poin atau 1,2% menjadi 6.771,55, sementara Dow Jones yang lebih sempit turun 251,44 poin atau 0,5% menjadi 47.085,24. Aksi jual di Wall Street terjadi di tengah kekhawatiran tentang valuasi saham-saham teknologi, yang telah membantu mendorong pasar mencapai rekor tertinggi di tengah optimisme tentang kecerdasan buatan. Palantir Technologies (PLTR) memimpin penurunan, anjlok 8,0% meskipun perusahaan perangkat lunak tersebut melaporkan hasil kuartal fiskal keempat yang lebih baik dari perkiraan dan menaikkan panduan pendapatannya. Saham perusahaan-perusahaan Asia yang terkait dengan AI dan perusahaan teknologi ikut turun pada hari Rabu, mengikuti pertimbangan investor yang mulai waspada terhadap valuasi yang terlalu tinggi dengan harga saham SoftBank Group dari Jepang anjlok 13%. Lebih lanjut, raksasa chip memori Korea Selatan Samsung Electronics dan SK Hynix juga alami penurunan hampir 6%.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka di zona merah pagi ini, Rabu tanggal 5/11/2025. Indeks turun 0,34% atau 28,31 poin ke level 8.213,6. Beberapa menit setelah dibuka, koreksi IHSG semakin dalam. Indeks kembali bertengger di level 8.100-an dengan penurunan tercatat lebih dari 0,6% Sebanyak 173 saham turun, 134 naik, dan 648 tidak bergerak. Nilai transaksi mencapai Rp 422,4 miliar, melibatkan 386,1 juta saham dalam 65.320 kali transaksi.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin bergerak cepat naik ke 16.735 didorong oleh jatuh tempo DNDF senilai \$254 juta. Intervensi bank sentral yang kuat membantu menstabilkan USD/IDR dalam kisaran 16.720 - 16.730. Hingga pada sesi sore, harga spot melemah ke 16.715 karena pelaku pasar antarbank mengurangi posisi beli. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.690 - 16.800. Obligasi Pemerintah jangka pendek mendapatkan sentimen positif setelah adanya spekulasi pemangkasan BI berikutnya. Sebagian besar pelaku pasar menjual obligasi untuk mengantisipasi lelang, namun pembelian kembali dominan dibandingkan penutupan terakhir karena permintaan yang baik dalam lelang dimana jumlah yang masuk mencapai Rp87,494 triliun, dengan total obligasi yang dimenangkan sebesar Rp28 triliun diatas target kementerian keuangan.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Monetary Policy Meeting Minutes			
CN	RatingDog Services PMI OCT	52.6	52.9	52.3
ID	GDP Growth Rate YoY Q3		5.12%	5.2%
ID	GDP Growth Rate QoQ Q3		4.04%	1.6%
US	ADP Employment Change OCT		-32K	20.0K
US	ISM Services PMI OCT		50.0	50.8

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.28%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	3-Nov	4-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.08	6.16	1.28
INA 10 YR (USD)	4.86	4.86	(0.10)
UST 10 YR	4.08	4.11	0.81

INDEXES	3-Nov	4-Nov	%
IHSG	8275.08	8241.91	(0.40)
LQ45	843.98	841.84	(0.25)
S&P 500	6851.97	6771.55	(1.17)
DOW JONES	47336.68	47085.2	(0.53)
NASDAQ	23834.72	23348.6	(2.04)
FTSE 100	9701.37	9714.96	0.14
HANG SENG	26158.36	25952.4	(0.79)
SHANGHAI	3976.52	3960.19	(0.41)
NIKKEI 225	Closed	51497.2	N/A

FOREX	4-Nov	5-Nov	%
USD/IDR	16720	16750	0.18
EUR/IDR	19245	19252	0.04
GBP/IDR	21945	21815	(0.59)
AUD/IDR	10927	10836	(0.83)
NZD/IDR	9520	9444	(0.81)
SGD/IDR	12801	12805	0.03
CNY/IDR	2347	2349	0.09
JPY/IDR	108.33	109.37	0.96
EUR/USD	1.1510	1.1494	(0.14)
GBP/USD	1.3125	1.3024	(0.77)
AUD/USD	0.6535	0.6469	(1.01)
NZD/USD	0.5694	0.5638	(0.98)